

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penggunaan deiksis dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis serta implikasi terhadap pembelajaran novel di SMA. Deiksis berarti rujukan atau penunjuk bagi suatu acuan, fungsi dalam membentuk tuturan yang bersifat merujuk untuk memudahkan lawan tutur mengerti isi dari tuturan tersebut. Deiksis terdapat lima macam yaitu deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis sosial, dan deiksis wacana. Kelima deiksis ini merupakan suatu pembelajaran bahasa khususnya dalam bidang pragmatik. Dalam novel *Hati Suhita* bentuk deiksis persona ada tiga yaitu:

1. Deiksis persona pertama yang memiliki bentuk Aku, saya, ku, -ku, kami dan kita. Deiksis persona kedua yang terdapat dalam novel *Hati Suhita* memiliki bentuk kau, kamu, dan -mu. Sedangkan Deiksis persona ketiga memiliki bentuk ia, dia, -nya, dan mereka.
2. Deiksis waktu dalam novel *Hati Suhita* meliputi kemarin, besok, dan jam.
3. Deiksis tempat dalam novel *Hati Suhita* meliputi di sana, ke sana, di sini, di kota atau negara.
4. Deiksis sosial dalam novel *Hati Suhita* meliputi Abah, Ibu, Ummik, Bu Nyai, Kiai, dan Mbah.
5. Deiksis wacana dalam novel *Hati Suhita* meliputi itu dan ini. Kemunculan paling dominan yang terdapat dalam novel *Hati Suhita* adalah deiksis

persona/orang karena dalam novel banyak terjadi interaksi dalam perjalanan hidup tokoh utama dan para tokoh lainnya. Kemudian kemunculan deiksis paling sedikit terdapat pada deiksis waktu dalam novel *Hati Suhita* .

6. Hasil penelitian ini juga berimplikasi pada pembelajaran sastra di SMA kelas XII khususnya novel dalam KD. 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel secara lisan dan tulisan. Dimana deiksis terdapat dalam unsur-unsur pembangun sebuah karya sastra khususnya novel.

B. Saran

Beberapa saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik semoga hasil penelitian ini bisa menjadi bahan untuk pembelajaran di sekolah dalam bidang studi Bahasa Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sama yaitu studi pustaka. Di dalam penelitian ini hanya menganalisis penggunaan deiksis dalam novel *Hati Suhita* dan implikasi terhadap pembelajaran novel di SMA. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya masih dimungkinkan dapat meneliti novel ini dari sudut pandang yang lain.